

ABSTRAK

Widya Febrina. NIM 109111064. Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di Kelas V SD Negeri No. 101875 Bintang Meriah. Skripsi. Jurusan PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2012/2013

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pokok bahasan Cerita Anak, tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD 101875 Bintang Meriah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan Cerita Anak di kelas V SD Negeri 101875 Bintang Meriah Tahun Ajaran 2012/2013.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 27 orang, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat Tahap yaitu : Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi / evaluasi. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan observasi bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa selama proses belajar mengajar berlangsung menunjukkan adanya peningkatan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa untuk tiap siklus. Pada kondisi awal nilai siswa mencapai ketuntasan 20,59% (7 orang siswa) dengan nilai rata-rata 52,59 dan pada siklus I menjadi 62,95% (17 siswa) meningkat sebanyak 40,36% dengan nilai rata-rata 65,37, serta terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus II sebesar 88,89% (24 siswa) dengan nilai rata-rata kelas 79,81. Yang didukung dengan lembar observasi guru dan lembar observasi pada siswa dengan lima indikator membaca pemahaman. Yakni hasil observasi siswa pada siklus I sebesar 59,25% (16 siswa) meningkat pada siklus II sebesar 100%. Sedangkan observasi guru pada siklus I mendapat hasil 64,70% dengan kriteria kurang meningkat pada siklus II yakni 94,11% dengan kategori sangat baik.

Dari hasil yang diperoleh dari data diatas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Cerita Anak dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

